

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Wiratna Sujaweni (2022:39) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dengan pengukuran. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variable. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala, Wiratna Sujarweni (2022:50).

3.2. Sumber Data

Wiratna Sujarweni (2022:89) berpendapat, data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok focus dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan pada responden dan wawancara yang dilakukan dengan narasumber. Jenis data yang akan digunakan data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Guru SMK Yadika Natar.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Wawancara

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini khususnya untuk mengumpulkan data primer adalah Teknik wawancara. Wawancara adalah salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah secara mendalam agar kita mendapatkan data valid dan detail Wiratna Sujarwenu (2022:94)

3.3.2 Kuesioner

Wiratna Sujarweni (2022:98), Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau dijawab. Kuesioner merupakan instrument pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden. Skala pengukuran yang akan digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.1

Skala Pengukuran *Likert*

| | | |
|-----|---------------------|--------|
| SS | Sangat Setuju | Skor 5 |
| S | Setuju | Skor 4 |
| CS | Cukup Setuju | Skor 3 |
| TS | Tidak Setuju | Skor 2 |
| STS | Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

Sumber : Wiratna Sujarweni (2022)

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di teliti dan kemudian di tarik kesimpulannya Wiratna Sujarweni (2022:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru SMK Yadika Natar yang berjumlah 54 Guru. Berikut disajikan data guru SMK Yadika Natar dapat dilihat pada tabel 3.2 :

Tabel 3.2

Data Guru SMK Yadika Natar TP. 2022-2023

| No | Jabatan | Jumlah Guru |
|----|-------------------------|-------------|
| 1 | Guru Bahasa Indonesia | 2 Orang |
| 2 | Guru BK | 3 Orang |
| 3 | Guru Produktif TKRO | 3 Orang |
| 4 | Guru kimia, Fisika, IPA | 3 Orang |
| 5 | Guru Agama Kristen | 2 Orang |
| 6 | Guru Matematika | 4 Orang |
| 7 | Guru Bahasa Inggris | 3 Orang |
| 8 | Guru Produktif TKJ | 4 Orang |

| | | |
|---------------|---------------------|-----------------|
| 9 | Guru Produktif AKL | 4 Orang |
| 10 | Guru Kewirausahaan | 2 Orang |
| 11 | Guru PKN | 10 Orang |
| 12 | Guru LBI | 1 Orang |
| 13 | Guru Produktif OTKP | 4 Orang |
| 14 | Guru Agama Islam | 4 Orang |
| 15 | Guru Bahasa Lampung | 2 Orang |
| 16 | Guru Penjas Orkes | 3 Orang |
| Jumlah | | 54 Orang |

Sumber : SMK Yadika Natar, Tahun 2023

3.4.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan digunal untuk penelitian. Teknik pengampilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non probability Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Wiratna Sujarweni (2022) *Puposive Sampling* adalah Teknik penenentuam sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Dalam penelitian ini pertimbangan yang diambil berdasarkan kriteria Guru Tetap Yayasan (GTY) dengan masa kerja 1-3 tahun. Jadi dalam penelitian ini sampe yang diambil yaitu Guru SMK Yadika Natar yang berjumlah 32 Guru.

3.5. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

3.5.1. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel penelitian dependent merupakan variable yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel independent Wiratna Sujarweni (2022:75). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Kinerja Guru (Y)

3.5.2. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent Wiratna Sujarweni (2022:57). Variabel independent dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Motivasi Kepala Sekolah (X2).

3.6. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala Ukur |
|---|---|--|---|------------|
| Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) | Menurut Rafferty (2017) Gaya Kepemimpinan Transformasional mampu menyatukan seluruh bawahannya dan mampu mengubah keyakinan, sikap, dan tujuan pribadi masing-masing bawahan demi mencapai tujuan. | Gaya kepemimpinan transformasional dalam penelitian ini merupakan sikap pemimpin untuk mengubah perilaku guru untuk dapat mencapai hasil kerja yang maksimal pada SMK Yadika Natar Lampung Selatan | 1. Kharismatik 2. Motivasi Inspiratif 3. Stimulasi Intelektual 4. Perhatian yang Individual (Rafferty,2017) | Likert |
| Motivasi Kepala Sekolah (X2) | Menurut Nurjaya (2021) menyatakan bahwa motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau/rela untuk mengerahkan kemampuan, dalam bentuk keahlian dan keterampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya | Motivasi kepala sekolah dalam penelitian ini merupakan sebuah motivasi yang diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru. | 1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan rasa memiliki 4. Kebutuhan harga diri 5. Kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri. (Nurjaya, 2017) | Likert |
| Kinerja Guru (Y) | Menurut Supardi (2016) kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas siswa yang berada di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi atau belajar siswa-siswanya | Kinerja guru bertujuan untuk melihat standar penilaian kinerja seorang guru. | 1. Merancang perencanaan pembelajaran 2. Melaksanakan Pembelajaran 3. Mengevaluasi pembelajaran (Supardi, 2017) | Likert |

3.7. Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini variabel yang akan diukur adalah variabel (X1) Gaya Kepemimpinan Transformasional (X2) Motivasi Kepala Sekolah dan (Y) Kinerja Guru. Uji persyaratan instrumen dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh benar benar handal, sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

3.7.1. Uji Validitas

Wiratna sujarweni (2022:108) mengatakan Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Dalam pengujian ini menggunakan kolerasi *product moment*.

Kriteria pengujian :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

Nilai r dihitung didapatkan berdasarkan rumus berikut:

$$r = \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma Y)}{\sqrt{N (\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)} (\sqrt{N (\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi variabel bebas dan terikat

n = jumlah sampel

x = skor butir

y = skor total butir

Atau :

Apabila probabilitas (sig) < 0,05 maka instrument valid

Apabila probabilitas (sig) > 0,05 maka instrument tidak valid

3.7.2. Uji Reliabilitas

Wiratna Sujarweni (2022:110) Uji reabilitas merupakan ukuran suatu kesetabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reabilitas dapat dilakukan secara Bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan.

Kriteria pengujian :

Jika nilai $\alpha > 0,06$ maka reliabel.

3.8. Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1. Uji Normalitas

Wiratna Sujarweni (2022:120), Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan Chi Kuadrat (X^2).

Kriteria pengujian:

Chi Kuadrat hitung $>$ Chi kuadrat table maka data tidak bertistribusi normal.

Chi Kuadrat hitung $<$ Chi kuadrat table maka data berdistribusi normal.

3.8.2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui model atau persamaan garis regresi yang terbentuk berpola linier atau tidak, dalam penelitian ini digunakan bantuan program software SPSS versi 24.

3.8.3. Uji Multikolineritas

Wiratna Sujarweni (2022:158), Uji multikolineritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variable independent yang memiliki kemiripan antar variable independent dalam suatu model. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variable independent terhadap dependen.

Kriteria :

Jika $VIF > 10$ maka terjadi multikolinieritas

Jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.9. Metode Analisis Data

3.9.1. Regresi Linier Berganda

Wiratna Sujarweni (2022:160), Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. Selain itu analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, modelnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Guru

X1 = Gaya Kepemimpinan Transformasional

X2 = Motivasi Kepala Sekolah

b1 = Koefisien Gaya Kepemimpinan Transformasional

b2 = Koefisien Motivasi Kepala Sekolah

a = Konstanta

4.10 Pengujian Hipotesis

4.10.1 Uji t Parsial

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variable independent (X) secara individual mempengaruhi variable dependen (Y).

1. Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) Terhadap Kinerja Guru(Y)

Ho = Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y) Guru di SMK Yadika Natar.

Ha = Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y) Guru di SMK Yadika Natar.

Kriteria pengujian :

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

2. Motivasi Kepala Sekolah (X2) Terhadap Kinerja Guru (Y)

H_0 = Motivasi Kepala Sekolah (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y) Guru di SMK Yadika Natar.

H_a = Motivasi Kepala Sekolah (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y) Guru di SMK Yadika Natar.

Kriteria Pengujian :

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

4.10.2 Uji Simulutan F

Uji F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Motivasi Kepala Sekolah (X2) secara Bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) yaitu Kinerja Guru.

H_3 = Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Motivasi Kepala Sekolah (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

H_0 = Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Motivasi Kepala Sekolah (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y) Guru di SMK Yadika Natar.

H_a = Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Motivasi Kepala Sekolah (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y) Guru di SMK Yadika Natar.

Kriteria Penguji :

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak